

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan

Menurut Sadirman (2018: 56), “Pelaksanaan adalah proses yang mengubah strategi dan rencana menjadi tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis”. Pelaksanaan adalah tindakan yang harus mengikuti setiap pemikiran awal agar tujuannya benar-benar tercapai. Dalam hal ini implementasi yang diterapkan yaitu terkait dengan supervisi.

2. Supervisi

Menurut Fatur Rahman dan Suryana (2015: 4), “ Supervisi diartikan sebagai aktivitas yang menentukan kondisi atau syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan”. Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik.

3. Supervisi Non Direktif

Menurut Priansa dan Septina (2018: 167), “Supervisi non-direktif berasumsi bahwa belajar pada dasarnya merupakan pengalaman pribadi yang pada akhirnya individu harus menemukan pemecahan masalah oleh dirinya sendiri”. Peran supervisor adalah mendengarkan tidak memberikan pertimbangan, membangkitkan kesadaran sendiri dan mengklarifikasikan berbagai pengalaman guru.

4. Guru SD Negeri Sekecamatan Semendawai Suku 3

Menurut Slameto (2020: 2), “Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu”. Guru merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam penelitian ini seluruh guru SD Negeri Se-Kecamatan Semendawai Suku 3 Kabupaten OKU Timur.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif. Menurut Dantes (2018:76) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggunakan angka-angka untuk dihitung secara pengukuran. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2012:64), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antarvariabel, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3), “Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain”. Dari penjelasan di atas maka dalam penelitian

ini akan mendeskripsikan pelaksanaan supervisi non direktif terhadap guru SD Negeri Se-Kecamatan Semendawai Suku 3 Kabupaten OKU Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173), “Populasi adalah seluruh subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian adalah seluruh objek yang diteliti (diamati, diwawancarai dan sebagainya) dimana peneliti akan menarik kesimpulan tentang objek itu. Objek disini mungkin benda, orang, ataupun peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Se-Kecamatan Semendawai Suku 3 Kabupaten OKU Timur berjumlah 54 orang. Berikut data dilihat dibawah ini.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	SD Negeri 1 Semendawai Suku 3	16
2	SD Negeri 2 Semendawai Suku 3	22
3	SD Negeri 3 Semendawai Suku 3	16
Jumlah		54

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. OKU Timur Tahun 2022/2023

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:173), “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”. Menurut Margono (2015:121), “Sampel adalah sebagai bagian dari populasi”. Apabila jumlah

responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi seluruh populasi dijadikan sampel dengan total 54 orang guru.

D. Teknik Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:126), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan supervisi non direktif terhadap guru SD Negeri Se-Kecamatan Semendawai Suku 3 Kabupaten OKU Timur.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Kuesioner. Menurut Arikunto (2010:268), “Kuesioner adalah serentetan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui.” Adapun penghitungan penilaian yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Riduwan dan Sunarto (2015: 20), “*skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun ketentuan penilaian skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3
Alternatif Pilihan Jawaban Skala *Likert*

No	Alternatif	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-Kadang	2
4	Tidak Pernah	1

Sumber : Riduwan dan Sunarto (2011: 21)

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan peneliti olah dengan teknik persentase. Hal ini secara jelas dikemukakan oleh Sudijono (2015:35) bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik penganalisisan data akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi non direktif terhadap guru SD Negeri Se-Kecamatan Semendawai Suku 3 Kabupaten OKU Timur secara keseluruhan. Peneliti mempersiapkan kuesioner yang nantinya akan disebar kepada pegawai. Menurut Sudijono (2015:43), perhitungan tahapan persentase dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi pegawai

n = Jumlah sampel penelitian

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2019: 95) sebagai berikut:

Modifikasi 1 :

$$p = \frac{f \times \text{skor}}{\text{sampel} \times \text{skor}} \times 100 \%$$

Modifikasi 2 :

$$p = \frac{\text{total frekuensi}}{\text{sampel} \times \text{skor}} \times 100 \%$$

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian

Untuk menentukan kriteria dalam mengambil kesimpulan, penulis menggunakan penghitungan persentase yang diadopsi dari Nurgiyantoro (2010:253). Kriteria tersebut dapat dilihat pada table 5 berikut

Tabel 4
Kriteria Penilaian

Persentase	Predikat
86 – 100	Baik Sekali
76 – 85	Baik
56 – 74	Cukup
10 – 55	Kurang

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- 1) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Semendawai Suku 3 Kabupaten OKU Timur.
- 2) Memasukkan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
- 3) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi Kepala Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Semendawai Suku 3 Kabupaten OKU Timur tentang implementasi supervisi.

Membuat kesimpulan.